

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Sungai Danau**

Sungai Danau adalah nama desa yang berada di kecamatan Satui, kabupaten Tanah Bumbu, provinsi Kalimantan Selatan. Dengan batas-batas.

Sebelah utara	: bukit baru
Sebelah timur	: sinar bulan
Sebelah selatan	: satui timur
Sebelah barat	: makmur mulia

Dengan Luas wilayah kurang lebih 19 km<sup>2</sup>, dengan jumlah mencapai 13.848 jiwa, Hal ini berhubungan erat dengan sumber daya alam yang terkandung di dalamnya, yaitu batu bara. Penambangan batu bara sangat berpengaruh besar pada perkembangan penduduk, karena dengan pembukaan tambang baru, maka semakin banyak menarik tenaga kerja, baik di dalam atau dari daerah luar, sehingga menciptakan migrasi.

Saat ini Pemerintahan Desa Sungai Danau dipimpin oleh Kepala Desa Abdul Tinus, dan Sekretaris Desa Berly, dibantu Staf dan Kaur. Jumlah Rukun Tetangga (RT) yang ada di Sungai Danau sebanyak 23 yang rata-rata setiap Ketua RT mengepalai hampir 200 jiwa. Sungai Danau saat ini terus berkembang dan berbenah diri, hampir dari segala sektor mulai di perhatikan dan dikembangkan guna menciptakan masyarakat yang maju, modern dan agamis.

Sungai Danau selalu menjadi incaran para pialang bisnis dan investor, terutama mereka yang bergerak di bidang perdagangan, perkebunan dan pertambangan.

Dalam kerangka pelaksanaan tugas tersebut pemerintahan sungai danau kec. Satui mempunyai Visi: Terwujudnya Masyarakat Desa Sungai Danau yang Sejahtera, Religius, dan Mandiri. Adapun Misi Sungai Danau adalah :

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan dan pemberdayaan masyarakat.
- b. Mewujudkan fasilitas desa dengan sarana/prasarana yang memadai.
- c. Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang proporsional, berkualitas, dan berkelanjutan.
- d. Meningkatkan kemitraan dengan perusahaan/pengusaha dalam rangka mengoptimalkan peran serta pihak swasta dalam pembangunan kawasan pedesaan.
- e. Meningkatkan taraf kesehatan masyarakat dan mensukseskan wajib belajar Sembilan tahun bekerja sama dengan lembaga/institusi terkait.
- f. Pembangunan sarana pendidikan anak usia dini.
- g. Pembinaan organisasi keagamaan.
- h. Pemantapan kelembagaan serta pengembangan partisipasi dan keswadayaan masyarakat.
- i. Pemantapan kehidupan sosial budaya masyarakat.
- j. Pengembangan usaha ekonomi masyarakat.

- k. Mengoptimalkan fungsi pemerintah desa sebagai pelindung masyarakat khususnya dalam bidang kebencanaan.
- l. Menumbuhkan semangat gotong royong masyarakat dalam membangun desa.
- m. Mendorong keikutsertaan masyarakat dalam berbagai program pembangunan desa baik dari aspek perencanaan maupun pelaksanaan.

## **2. Sejarah Pendirian BMT Al-Falah Sungai Danau**

BMT Al-Falah muncul dengan cikal bakal sebuah koperasi dengan nama Koperasi Mas'ud yang berlokasi Jln. Propinsi (Losmen Sabili), Km. 165, No. 13 RT 37, Sungai Danau Kecamatan Satui kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan. Koperasi ini berdiri di atas badan hukum No. 87/ BH/ DK/ VII/ 2002 yang sekarang berbadan hukum No. 020/BH/KAB.TANBU/IX/2009. Dengan landasan tersebut, Koperasi Mas'ud berjalan sebagaimana koperasi yang lain.

Waktu berlalu, hingga suatu ketika Koperasi Mas'ud mengalami masalah *internal* di antara para pengurus yang ada. Masalah tersebut menjadikan Koperasi Mas'ud mengalami kevakuman, sehingga pada akhirnya Koperasi Mas'ud ditinggal oleh pengurus dan anggotanya.

Pertemuan demi pertemuan diselenggarakan di sela-sela kesibukan para mantan pengurus dan beberapa pihak terkait yang masih berkepentingan untuk membangun kembali koperasi yang pernah ada. Dengan semangat yang ada, setelah hampir satu tahun mengadakan pertemuan, muncullah ide untuk membangun kembali koperasi tersebut dengan sistem syari'ah. Adapun hasil dari

pertemuan yang telah dilakukan, terbentuklah Dewan Syariah Koperasi yang kemudian memberi nama baru untuk Koperasi Mas'ud menjadi *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) Al-Falah.

### **3. Jenis-jenis Usaha**

Usaha BMT Al-Falah sebagaimana konsep dasar dari *Baitul Maal Wa Tamwil*, mencakup dua hal pokok yaitu:

#### **a. *Baitul Maal***

*Baitul maal* yaitu usaha BMT Al-Falah sebagai *'amil* yang menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan shadaqah. Sebagai lembaga sosial, *baitul maal* memiliki kesamaan fungsi dan peran dengan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Oleh karenanya, *baitul maal* ini harus didorong agar mampu berperan secara profesional menjadi LAZ yang mapan.

#### **b. *Baitul Tamwil***

*Baitul tamwil* sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersil. Usaha-usaha tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari BMT sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan berlandaskan syariah.

Adapun produk yang ditawarkan BMT Al-Falah, diantaranya:

#### 1) Penghimpunan Dana (*Funding*)

##### a) *Mudharabah Muthlaqah* (Berjangka)

Di antara produk *funding* ini, yaitu: deposito Al-Falah, investasi 1 tahun, investasi 5 tahun, simpanan idul fitri, simpanan kurban/*aqiqah*, simpanan pendidikan, simpanan *walimah*, dan simpanan haji biasa.

b) *Mudharabah Muqayyadhah*

Di antara produk *funding* ini, yaitu: simpanan kurban, simpanan *mudharabah*, dan simpanan haji.

c) Simpanan *Wadi'ah Dhamanah*

Jenis titipan di mana si penerima titipan dapat memanfaatkan barang titipan tersebut dengan seizin pemiliknya dan menjamin untuk mengembalikan titipan tersebut secara utuh setiap saat kala si pemilik menghendakinya.

d) Simpanan *Wadi'ah Amanah*

Jenis titipan dimana si penerima titipan tidak bertanggung jawab atas kehilangan dan kerusakan yang terjadi pada barang titipan selama hal ini bukan akibat dari kelalaian atau kecerobohan penerima titipan dalam memelihara titipan tersebut.

2) Penyaluran Dana (*Financing*)

a) Pembiayaan Barang (*Product Financing*)

Di antara produk *financing* ini, yaitu: *murabahah*, *bai'u bithaman ajil* (BBA), *salam*, *istishna*, dan *ijarah*.

b) Pembiayaan Modal (*Equity Financing*), di antara produknya meliputi: *mudharabah* dan *musyarakah*.

c) Pembiayaan Kebajikan (*Al Qardh*)

3) Produk Jasa

Di antara produk jasa yang ditawarkan, meliputi: *hawalah*, *rahn*, *wakalah*, dan *kafalah*.

#### 4. Data Responden

Adapun identitas para responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1. Identitas Responden

No	Nama	Alamat	Pekerjaan	Usia
1.	Rohani	Jl. PLN Lama Rt. 04	Pedagang Baju	38 Tahun
2.	Salasaman	Jl. Biduri Rt. 07	Petani Sawit	43 Tahun
3.	Norpayati	Jl. PLN Lama Rt. 04	Pedagang Makanan	50 Tahun
4.	Salasiah	Jl. Perjuangan Rt. 08	Ibu Rumah Tangga	24 Tahun
5.	Juwardi	Jl. Biduri Rt. 07	Mekanik Bengkel	30 Tahun
6.	Baseri	Jl. Citrawati Rt. 12	Pegawai Negeri Sipil	48 Tahun
7.	Annisa Suci	Jl. Citrawati Rt. 12	Guru Honorar	25 Tahun
8.	Alfiati	Jl. Perjuangan Gg. Kasuari Rt. 08	Pedagang Sayur	47 Tahun
9.	Kamelia	Jl. Karya Bersama Rt. 03	Karyawan Swasta	26 Tahun
10.	Muhammad Hardani	Jl. Biduri Rt. 07	Petani	42 Tahun
11.	Dzulkifli	Jl. Biduri Rt. 07	Pengusaha Bengkel	37 Tahun
12.	Mawaddah	Jl. PLN Lama Rt. 04	Karyawati Swasta	27 Tahun
13.	Akmal Khairuddin	Jl. Sepakat Rt. 01	Honorar Kantor Kelurahan	31 Tahun
14.	Laili amelia	Jl. PLN Lama Rt. 04	Guru	25 Tahun
15.	Maulidya	Jl. Perintis Rt. 05	Guru	30 Tahun

	Rahma			
--	-------	--	--	--

## B. Penyajian Data

1. Nama : Rohani

Alamat : Jl. PLN Lama Rt.04

Pekerjaan : Pedagang Baju

Usia : 38 Tahun

Pada kasus pertama ini Ibu Rohani adalah seorang pedagang baju di pasar atas Sungai Danau, Beliau mempunyai 2 orang anak, ketika ditanya apakah mengenal BMT Al-Falah ternyata beliau mengenal karena sering membayar tagihan Listrik, tetapi beliau tidak pernah mempunyai tabungan di BMT Al-Falah serta tidak mengenal produk-produk di BMT Al-Falah, karena dilatarbelakangi dari pendidikan yang minim hanya lulusan Sekolah Dasar. Setelah saya beri penjelasan mengenai produk *wadiyah dhamanah* ternyata beliau tertarik untuk menggunakan produk *wadi'ah dhamanah*, tetapi beliau beralasan uang saya tidak memadai untuk ditabung karena masih banyak keperluan yang harus beliau penuhi.<sup>1</sup>

2. Nama : Salasaman

Alamat : Jl. Biduri Rt. 07

Pekerjaan : Petani Sawit

Usia : 43 tahun

Pada kasus kedua bapak Salasaman adalah seorang yang berprofesi sebagai petani sawit yang bertempat tinggal di Jl. Biduri Rt. 07 No. 54 Sungai

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan Rohani, Rabu 04 Januari 2017.

Danau yang berusia 43 tahun. Beliau belum mengetahui tentang keberadaan BMT Al-Falah Sungai Danau, serta tidak mengetahui produk apa saja yang ditawarkan oleh BMT Al-Falah Sungai Danau. Ketika diceritakan tentang keunggulan produk *Wadi'ah Dhamanah* pada BMT Al-Falah Sungai Danau, beliau menjawab berminat karena biaya administrasi yang tergolong murah dan menggunakan sistem syariah.<sup>2</sup>

3. Nama : Norpayati

Alamat : Jl. PLN Lama Rt. 04

Pekerjaan : Pedagang Makanan

Usia : 50 Tahun

Pada kasus ketiga ibu Norpayati adalah seorang pedagang makanan di dekat Sekolah Dasar, beliau sudah berjualan kurang lebih selama 8 tahun, beliau ketika ditanya Apakah Ibu mengenal BMT Al-Falah? Ternyata beliau mengenal BMT Al-Falah dan beliau belum pernah menabung di BMT Al-Falah, untuk produk-produk di BMT beliau kurang mengenal dan tidak mengetahui produk *wadi'ah dhamanah*, serta tidak tertarik untuk menggunakan produk *wadi'ah dhamanah* dengan alasan apabila beliau menabung maka uang yang beliau tabung akan dipinjamkan lagi ke orang lain.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Wawancara dengan Salasman, Kamis 05 Januari 2017.

<sup>3</sup>Wawancara dengan Norpayati, Kamis 05 Januari 2017.



4. Nama : Salasiah

Alamat : Jl. Perjuangan Rt. 08

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Usia : 24 Tahun

Pada kasus keempat ibu Salasiah adalah seorang ibu rumah tangga yang bertempat tinggal di Jl. Perjuangan Rt. 08 Sungai Danau yang berusia 24 tahun. Beliau tidak mengenal dan tidak menggunakan jasa BMT Al-Falah Sungai Danau. Setelah saya jelaskan tentang produk *wadi'ah dhamanah*, ternyata beliau tertarik untuk menggunakan produk *wadi'ah dhamanah* di BMT Al-Falah Sungai Danau, karena kemudahan dalam menabung dan mudah mengambil setiap saat.<sup>4</sup>

5. Nama : Juwardi

Alamat : Jl. Biduri Rt. 07

Pekerjaan : Mekanik bengkel

Usia : 30 Tahun

Pada kasus kelima bapak Juwardi adalah seorang mekanik sebuah bengkel yang bertempat tinggal di Jl. Biduri Rt. 07 Sungai Danau yang berusia 30 tahun. Beliau tahu tentang keberadaan BMT Al-Falah Sungai Danau, hanya saja beliau tidak mengetahui produk apa saja yang ditawarkan oleh BMT Al-Falah Sungai Danau. Ketika diceritakan tentang keunggulan produk *Wadi'ah*

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan Salasiah, Jum'at 06 Januari 2017.

*Dhamanah* pada BMT Al-Falah Sungai Danau, beliau tertarik untuk menggunakan produk *wadi'ah dhamanah*.<sup>5</sup>

6. Nama : Baseri

Alamat : Jl. Citrawati Rt. 12

Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil

Usia : 48 Tahun

Pada kasus keenam bapak Baseri adalah seorang Pegawai Negeri Sipil yang bertempat tinggal di Jl. Citrawati Rt. 12 Sungai Danau yang berusia 48 tahun. Beliau tahu tentang keberadaan BMT Al-Falah Sungai Danau, hanya saja beliau tidak terlalu mengetahui produk apa saja yang ditawarkan oleh BMT Al-Falah Sungai Danau. Adapun ketertarikan beliau untuk menggunakan jasa BMT Al-Falah Sungai Danau, dengan alasan ingin mengetahui lebih banyak tentang BMT Al-Falah Sungai Danau.<sup>6</sup>

7. Nama : Annisa Suci

Alamat : Jl. Citrawati Rt. 12

Pekerjaan : Guru Honorer

Usia : 25 Tahun

Pada kasus ketujuh ibu Anisa Suci adalah seorang guru honorer yang bertempat tinggal di Jl. Citrawati Rt. 12 Sungai Danau yang berusia 25 tahun. Berdasarkan hasil wawancara beliau belum mengenal BMT Al-Falah Sungai Danau dan belum mengetahui produk-produk apa saja yang ditawarkan oleh BMT Al-Falah Sungai Danau. Ketika ditanyakan tentang ketertarikan

---

<sup>5</sup>Wawancara dengan Juwardi, Kamis 12 Januari 2017.

<sup>6</sup>Wawancara dengan Wardiman Agustian, Rabu 18 Januari 2017.

terhadap produk *Wadi'ah Dhamanah* pada BMT Al-Falah Sungai Danau, mengaku belum berminat, karena beliau sudah mempunyai tabungan di bank lain.<sup>7</sup>

8. Nama : Alfiati

Alamat : Jl. Perjuangan Gang Kasuari Rt. 08

Pekerjaan : Pedagang Sayur

Usia : 47 Tahun

Pada kasus kedelapan ibu Alfiati adalah seorang pedagang sayur yang bertempat tinggal di Gg. Kasuari No. 54 Rt. 08 Sungai Danau yang berusia 47 tahun. Beliau tahu tentang keberadaan BMT Al-Falah Sungai Danau, hanya saja beliau tidak mengetahui produk apa saja yang ditawarkan oleh BMT Al-Falah Sungai Danau. Ketika diceritakan tentang keunggulan produk *Wadi'ah Dhamanah* pada BMT Al-Falah Sungai Danau, beliau menjawab berminat dengan alasan lokasi yang tidak terlalu jauh dengan rumah beliau.<sup>8</sup>

9. Nama : Kamelia

Alamat : Jl. Karya bersama Rt. 03

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Usia : 26 Tahun

Pada kasus kesembilan ibu Kamelia adalah seorang karyawan swasta yang bertempat tinggal di Jl. Karya Bersama Rt. 03 Sungai Danau yang berusia 26 tahun. Beliau telah mengenal dan tidak menggunakan produk *wadi'ah dhamanah* di BMT Al-Falah Sungai Danau. Alasan ketertarikan pada produk

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan Anisa Suci, Senin 09 Januari 2017.

<sup>8</sup>Wawancara dengan Alfiati, Rabu 11 Januari 2017.

*Wadi'ah Dhamanah* adalah mudahnya bertransaksi tanpa harus menunggu antrian yang panjang. Minimnya biaya administrasi juga menjadi salah satu alasan yang dikemukakan oleh beliau.<sup>9</sup>

10. Nama : Muhammad Hardani

Alamat : Jl. Biduri Rt.07

Pekerjaan : Petani

Usia : 42 Tahun

Pada kasus kesepuluh bapak M. hardani adalah seorang petani yang bertempat tinggal di Jl. Biduri Rt. 07 Sungai Danau yang berusia 42 tahun. Beliau belum mengetahui tentang keberadaan BMT Al-Falah Sungai Danau serta tidak mengetahui produk apa saja yang ditawarkan oleh BMT Al-Falah Sungai Danau. Ketika diceritakan tentang keunggulan produk *Wadi'ah Dhamanah* pada BMT Al-Falah Sungai Danau, beliau menjawab tidak berminat karena kondisi keuangan yang kurang memadai.<sup>10</sup>

11. Nama : Dzul kifli

Alamat : Jl. Biduri Rt. 07

Pekerjaan : Pengusaha bengkel

Usia : 37 Tahun

Pada kasus kesebelas bapak Dzul kifli adalah seorang pengusaha bengkel kendaraan bermotor yang bertempat tinggal di Jl. Biduri Rt. 07 Sungai Danau yang berusia 37 tahun. Hampir sama dengan jawaban sebelumnya juga tahu

---

<sup>9</sup>Wawancara dengan Kamelia, Rabu 11 Januari 2017.

<sup>10</sup>Wawancara dengan Muhammad Helmi, Kamis 19 Januari 2017.

tentang keberadaan BMT Al-Falah Sungai Danau, hanya saja beliau tidak mengetahui produk apa saja yang ditawarkan oleh BMT Al-Falah Sungai Danau. Ketika diceritakan tentang keunggulan produk *Wadi'ah Dhamanah* pada BMT Al-Falah Sungai Danau, beliau menjawab tidak berminat karena beliau beranggapan karena menabung dirumah lebih aman.<sup>11</sup>

12. Nama : Mawaddah

Alamat : Jl. PLN Lama Rt. 04

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Usia : 27 Tahun

Pada kasus duabelas ibu Mawaddah adalah seorang karyawan swasta yang bertempat tinggal di Jl. PLN Lama Rt. 04 Sungai Danau yang berusia 27 tahun. Beliau telah mengenal BMT Al-Falah Sungai Danau. Tetapi beliau tidak mengetahui produk-produk apa saja yang ada di BMT Al-Falah. Beliau berminat untuk menabung di BMT karena ajakan teman yang sudah lebih dahulu menggunakan jasa *Wadi'ah Dhamanah* pada BMT Al-Falah Sungai Danau.<sup>12</sup>

13. Nama : Akmal Khairuddin

Alamat : Jl. Sepakat Rt. 01

Pekerjaan : Honorer Kantor Kelurahan

Usia : 31 Tahun

Pada kasus ketigabelas bapak Akmal Khairuddin adalah seorang honorer di Kantor Kelurahan yang bertempat tinggal di Jl. Sepakat Rt. 01 Sungai

---

<sup>11</sup>Wawancara dengan Dzulkifli, Kamis 19 Januari 2017.

<sup>12</sup>Wawancara dengan Mawaddah, Kamis 19 Januari 2017

Danau yang berusia 31 tahun. Beliau tahu tentang keberadaan BMT Al-Falah Sungai Danau, hanya saja beliau tidak mengetahui produk apa saja yang ditawarkan oleh BMT Al-Falah Sungai Danau. Ketika diceritakan tentang keunggulan produk *Wadi'ah Dhamanah* pada BMT Al-Falah Sungai Danau, beliau menjawab tidak berminat karena sudah menggunakan jasa bank konvensional yang sudah lama beliau miliki.<sup>13</sup>

14. Nama : Laili Amelia

Alamat : Jl. PLN Lama Rt. 04

Pekerjaan : Guru

Usia : 25 Tahun

Pada kasus keempatbelas ibu Laili Amelia adalah seorang guru yang bertempat tinggal di Jl. PLN Lama Rt. 04 Sungai Danau yang berusia 25 tahun. Beliau tidak mengenal dan tidak menggunakan produk di BMT Al-Falah Sungai Danau. Setelah saya jelaskan tentang produk *wadi'ah dhamanah* beliau tertarik untuk menjadi nasabah pada BMT Al-Falah Sungai Danau khususnya pada produk *Wadi'ah Dhamanah* adalah transaksi keuangan yang dilakukan berdasarkan tuntunan syariat Islam, di samping itu beliau juga mengaku bahwa kemudahan akses menuju BMT Al-Falah Sungai Danau merupakan salah satu alasan.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>Wawancara dengan Akmal Khairuddin, Selasa 17 Januari 2017.

<sup>14</sup>Wawancara dengan Laili Amelia, Rabu 18 Januari 2017.

15. Nama : Maulidya Rahma

Alamat : Jl. Perintis Rt.05

Pekerjaan : Guru

Usia : 30 Tahun

Pada kasus kelimabelas ibu Maulidya Rahma adalah seorang guru yang bertempat tinggal di Jl. Perintis Rt. 05 Sungai Danau yang berusia 30 tahun. Beliau telah mengenal tetapi tidak menggunakan produk *wadiah dhamanah*. Setelah saya jelaskan tentang produk *wadiah dhamanah* beliau tertarik untuk menjadi nasabah pada BMT Al-Falah Sungai Danau khususnya pada produk *Wadi'ah Dhamanah* adalah karena di samping sesuai dengan syariat Islam, proses transaksi yang dilakukan tergolong sangat mudah dengan antrian yang tidak banyak dan juga karena potongan untuk biaya administrasi sangat lah ringan.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>Wawancara dengan Maulidya Rahma, Senin 16 Januari 2017.

**Tabel 4.2**

**Hasil Wawancara Mengenai Minat Masyarakat Sungai Danau kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu Dalam Menggunakan Produk *Wadi'ah Dhamanah* di BMT Al-Falah Sungai Danau**

No.	Nama	Pekerjaan	Mengetahui/tidak Mengetahui	Berminat/tidak Berminat	Alasan
1.	Rohani	Pedagang Baju	Mengetahui	Berminat	Sering membayar tagihan listrik, beliau berminat tetapi terkendala oleh keuangan.
2.	Salasaman	Petani Sawit	Mengetahui	Berminat	Biaya administrasi yang tergolong murah dan menggunakan sistem syariah.
3.	Norpayati	Pedagang Makanan	Mengetahui	Tidak berminat	Beliau tidak mau uang yang ditabung dipinjamkan lagi ke orang lain.
4.	Salasiah	Ibu Rumah Tangga	Tidak mengetahui	Berminat	Karena mudah menabung dan mengambil uangnya.
5.	Juwardi	Mekanik Bengkel	Mengetahui	Berminat	Karena tertarik dengan produk <i>Wadi'ah Dhamanah</i> .
6.	Baseri	Pegawai Negeri Sipil	Mengetahui	Berminat	Ingin mengetahui lebih banyak tentang BMT Al-Falah.



7.	Annisa Suci	Guru Honorer	Tidak mengetahui	Tidak berminat	Karena sudah memiliki tabungan di Bank lain.
8.	Alfiati	Pedagang Sayur	Mengetahui	Berminat	Lokasi yang tidak terlalu jauh dengan rumah.
9.	Kamelia	Karyawan Swasta	Mengetahui	Berminat	Kemudahan dalam bertransaksi tanpa harus menunggu antrian, dan biaya administrasi yang tergolong murah.
10.	Muhammad Hardani	Petani	Tidak mengetahui	Tidak berminat	Kondisi keuangan kurang memadai.
11.	Dzulkifli	Pengusaha Bengkel	Tidak mengetahui	Tidak berminat	Menabung dirumah lebih aman.
12.	Mawaddah	Karyawati Swasta	Mengetahui	Berminat	Ajakan teman yang sudah lebih dulu menggunakan jasa <i>Wadi'ah Dhamanah</i> di BMT Al-Falah.
13.	Akmal Khairuddin	Honorer Kantor Kelurahan	Mengetahui	Tidak berminat	Sudah menggunakan jasa Bank konvensional yang sudah lama beliau miliki.
14.	Laili Amelia	Guru	Tidak mengetahui	Berminat	Tertarik pada produk <i>Wadi'ah Dhamanah</i> , serta kemudahan akses menuju BMT Al-Falah.
15.	Maulidya Rahma	Guru	Mengetahui	Berminat	Tertarik pada produk <i>Wadi'ah Dhamanah</i> , proses transaksi yang dilakukan tergolong sangat mudah dengan antrian yang tidak banyak dan biaya potongan administrasi yang ringan.

Tabel 4.3 Minat Masyarakat Sungai Danau Terhadap Jasa produk *Wadi'ah Dhamanah* pada BMT Al-Falah Sungai Danau.

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase %
1.	Berminat	10 orang	67%
2.	Tidak Berminat	5 orang	33%
	Jumlah	15 orang	100%

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa tingkat ketertarikan masyarakat Sungai Danau terhadap produk *Wadi'ah Dhamanah* pada BMT Al-Falah Sungai Danau tergolong dalam frekuensi 67% masuk dalam kategori berminat dan 33% responden menyatakan tidak berminat.

#### **1. Penerapan prinsip syariah di BMT Al-Falah Sungai Danau Kecamatan Satui Pada Produk *Wadi'ah Dhamanah***

Prinsip Syariah adalah prinsip hukum Islam berlandaskan alquran dan hadis. Penerapan prinsip syariah tidak hanya dijalankan oleh lembaga perbankan. Badan Hukum Koperasi dalam kegiatannya saat ini juga menerapkan prinsip syariah secara totalitas dalam operasionalnya. *Baitul Māl wa at-Tamwīl* (BMT) merupakan salah satu bentuk koperasi yang menjalankan prinsip syariah dalam kegiatan setiap produknya. Penerapan prinsip syariah dalam lembaga keuangan, baik bank dan koperasi, merupakan salah satu bentuk kesadaran masyarakat untuk menghindari adanya praktek riba yang nyata terdapat dalam sistem bunga (*interest system*) yang diterapkan dalam lembaga keuangan konvensional secara umum.

Islam merupakan agama yang komprehensif dan universal karena mengatur semua aspek kehidupan yang ada dalam alam semesta ini. Aspek ekonomi merupakan salah satu bidang yang diatur dalam Islam, walaupun dalam kehidupan modern ini secara langsung prinsip-prinsip Islam berkaitan dengan masalah ekonomi tersebut tidak serta merta dapat diterapkan dalam transaksi-transaksi yang dilakukan oleh lembaga keuangan.

Di dalam praktik penerapan prinsip Syariah tidak hanya dijalankan oleh Lembaga Perbankan. Badan Hukum Koperasi dalam menjalankan kegiatannya dewasa ini juga menerapkan prinsip Syariah di dalam operasionalnya. *Baitul Māl wa at-Tamwīl* atau yang sering kita sebut BMT merupakan salah satu bentuk Koperasi yang menjalankan prinsip syariah dalam kegiatan operasionalnya.

Adapun penerapan prinsip syariah pada Produk *Wadi'ah Dhamanah* di BMT Al-Falah Sungai Danau Kecamatan Satui akan penulis jabarkan pada pembahasan berikut ini.

Pada pelaksanaan jasa produk *Wadi'ah Dhamanah* yang diterapkan oleh BMT Al-Falah Sungai Danau Kecamatan Satui tergolong dalam prinsip perikatan benda (*al-Iltizam bi al-'Ain*). Hubungan Hukum yang objeknya adalah benda tertentu untuk dipindah milikkan atau dititipkan kepada orang lain, dalam hal ini berbentuk simpanan yang boleh dimanfaatkan oleh pihak BMT untuk dikembangkan.

Prinsip syariah di terapkan dalam transaksi *Wadi'ah Dhamanah* pada BMT Al-Falah Sungai Danau dengan Akad *al-wadi'ah* (simpanan/titipan). *Wadi'ah* merupakan akad penitipan barang atau uang antara pihak yang

mempunyai barang atau uang dengan pihak yang diberi kepercayaan dengan tujuan untuk menjaga keselamatan, keamanan, serta keutuhan barang atau uang tersebut.

Pada pelaksanaan prinsip *al-wadi'ah* di BMT Al-Falah Sungai Danau, tidak ditentukan batas waktu pengambilan barang titipan, kedua belah pihak berhak membatalkan akad tersebut kapan saja.

Transaksi dengan akad *Wadi'ah Dhamanah* yang dilaksanakan pada BMT Al-Falah Sungai Danau tidak disertai dengan pemberitahuan tentang jenis pemanfaatan harta yang dititipkan, pihak BMT Al-Falah Sungai Danau hanya bertanggungjawab atas keutuhan harta yang dititipkan ketika si penitip ingin mengambil harta titipannya.

### **C. Analisis Data**

Berdasarkan penyajian data di atas, penulis akan menganalisis secara *kualitatif* penyajian data tersebut dengan sistematika penyusunan sub bab yang disesuaikan dengan sub bab yang ada pada penyajian data sebagai berikut:

#### **1. Minat Masyarakat Sungai Danau Menggunakan Produk *Wadi'ah Dhamanah* di BMT Al-Falah Sungai Danau**

Minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi

minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah. Minat merupakan suatu daya gerak yang memberikan dorongan kita cenderung merasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman.

Berdasarkan hasil wawancara yang disajikan pada penyajian data sebelumnya, penilaian terhadap minat masyarakat Sungai Danau terhadap produk *Wadi'ah Dhamanah* di BMT Al-Falah Sungai Danau sesuai dengan penyajian data di atas, diketahui bahwa 10 orang responden mengaku berminat dengan beragam latar belakang alasan, serta 5 orang mengaku tidak berminat untuk menggunakan jasa yang ada pada BMT Al-Falah Sungai Danau. Sesuai dengan hasil penelitian di atas, maka diketahui bahwa persentase minat masyarakat Sungai Danau dalam menggunakan jasa produk *Wadi'ah Dhamanah* di BMT Al-Falah Sungai Danau, yakni 67% dari keseluruhan responden mengaku berminat dan 33% responden mengaku tidak berminat.

Salah satu indikator terbentuknya minat masyarakat Sungai Danau adalah kognisi berupa kesadaran untuk menabung pada produk *Wadi'ah Dhamanah*. Keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh produk produk *Wadi'ah Dhamanah* pada BMT Al-Falah Sungai Danau yang diakui oleh para responden adalah: 1) Proses pelayanan yang baik, terutama dalam hal cepatnya proses transaksi. Sebagian besar responden memberikan penekanan pada minimnya jumlah antrian ketika bertransaksi, sehingga tidak menyita banyak waktu untuk mereka melakukan transaksi. 2) Transaksi sesuai dengan syariat Islam. Menurut para responden, salah satu alasan ketertarikan mereka terhadap produk *Wadi'ah Dhamanah* pada BMT Al-Falah Sungai Danau adalah karena proses transaksi

sesuai dengan syariat Islam. 3) Lokasi yang berdekatan dengan tempat tinggal para nasabah. Sebagian besar nasabah produk *Wadi'ah Dhamanah* pada BMT Al-Falah Sungai Danau adalah masyarakat sekitar kantor BMT Al-Falah, alasan kemudahan akses ini menjadi salah satu alasan kuat ketertarikan para nasabah terhadap produk *Wadi'ah Dhamanah* pada BMT Al-Falah Sungai Danau. 4) Sedikitnya biaya administrasi. Menurut pengakuan para nasabah, biaya yang terpotong pada saldo rekening mereka sangat sedikit dalam setiap bulannya. Hal inilah yang membuat mereka merasa nyaman untuk menggunakan produk *Wadi'ah Dhamanah* pada BMT Al-Falah Sungai Danau.

Kesadaran terhadap manfaat dan keunggulan yang dimiliki oleh BMT Al-Falah Sungai Danau ini akan menimbulkan sikap positif terhadap produk-produk yang ditawarkan oleh BMT Al-Falah Sungai Danau. Sikap positif akan memengaruhi niat/minat seseorang yang pada akhirnya akan memutuskan untuk menjadi nasabah loyal bahkan menjadi media promosi bagi BMT Al-Falah. Sikap ini merupakan hasil pertimbangan untung dan rugi yang telah dilakukan oleh para nasabah dari perilaku tersebut (*outcomes of the behavior*). Di samping itu juga mereka telah mempertimbangkan pentingnya konsekuensi-konsekuensi yang akan terjadi bagi mereka sebelum mereka mengambil keputusan (*evaluation regarding the outcome*).

Perasaan puas muncul berhubungan dengan terpenuhinya beberapa keinginan/kebutuhan yang ada pada diri responden. Kebutuhan seseorang akan sesuatu pada umumnya terkait dengan motif seseorang untuk melakukan perbuatan tersebut, karena motif seseorang biasanya timbul berdasarkan

kebutuhan baik biologis maupun fisiologis. Dorongan tersebut timbul karena organisme itu merasa ada kekurangan dalam kebutuhan. Misal, keinginan untuk mendapatkan pelayanan dengan kualitas yang baik dan cepat, dan keinginan ini mendorong mencari, membandingkan dan memilih dengan teliti target yang diinginkan.

Salah satu indikator pembentukan minat masyarakat Sungai Danau terhadap produk *Wadi'ah Dhamanah* adalah tentang emosi/perasaan khusus terkait dengan produk *Wadi'ah Dhamanah*, yakni kecenderungan untuk menceritakan dan mengajak orang lain untuk menggunakan produk *Wadi'ah Dhamanah*. Adanya ajakan dari teman, merupakan sebuah bukti yang menyatakan bahwa rasa puas yang dialami seseorang terhadap suatu produk, memotivasi dirinya untuk menceritakan dan mengajak orang lain untuk menggunakan produk yang sama agar bisa merasakan kepuasan yang sama. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin berminat seseorang terhadap suatu objek, maka semakin sering pula ia mengungkapkannya.

Perasaan senang atau keterpikatan seseorang terhadap sesuatu atau sekumpulan objek dapat diukur melalui intensitas seseorang membicarakan kelebihan objek tersebut atau mendorong orang lain untuk mencoba dan menggunakan objek yang digunakan, semakin sering seseorang membicarakan kelebihan-kelebihan yang ada pada objek tersebut, semakin besar kualitas minat yang ada di dalam dirinya.

## **2. Penerapan prinsip syariah di BMT Al-Falah Sungai Danau Kecamatan Satui Pada Produk *Wadi'ah Dhamanah***

Berdasarkan penyajian data di atas, diketahui bahwa pelaksanaan jasa produk *Wadi'ah Dhamanah* yang diterapkan oleh BMT Al-Falah Sungai Danau Kecamatan Satui tergolong dalam prinsip perikatan benda (*al-Iltizam bi al-'Ain*). Hubungan Hukum yang objeknya adalah benda tertentu untuk dipindahmilikan atau dititipkan kepada orang lain, dalam hal ini berbentuk simpanan yang boleh dimanfaatkan oleh pihak BMT untuk dikembangkan.

Pada pelaksanaan prinsip *al-wadi'ah* di BMT Al-Falah Sungai Danau, tidak ditentukan batas waktu pengambilan barang titipan, kedua belah pihak berhak membatalkan akad tersebut kapan saja. Hal ini sesuai dengan ketentuan sifat akad *al-wadi'ah* itu sendiri. Sifat akad *al-wadi'ah* termasuk akad yang tidak lazim, maka kedua belah pihak dapat membatalkan perjanjian akad ini kapan saja. Karena dalam *al-wadi'ah* terdapat unsur permintaan tolong, maka permintaan tolong itu hak dari wadi'. Kalau ia tidak mau, maka tidak ada keharusan untuk menjaga titipan.

Penerapan akad *wadi'ah* dalam produk simpanan BMT Al-Falah adalah berbentuk *wadi'ah dhamanah*. Seperti teori yang disampaikan sebelumnya bahwa *wadi'ah dhamanah* adalah akad titipan yang penerima maka dalam hal ini pada simpanan di BMT Al-Falah, Nasabah menitipkan uangnya dengan konsekuensi BMT Al-Falah dapat memanfaatkan uang tersebut. Dalam produk ini tidak terdapat keuntungan yang diperjanjikan di awal karena merupakan akad titipan dan jika ada tambahan hanyalah berupa bonus yang menjadi hak prerogatif BMT



Al-falah, untuk memberik secara sukarela kepada nasabah, kemudian transaksi dengan akad *wadi'ah Dhamanah* yang dilaksanakan pada BMT Al-Falah Sungai Danau tidak disertai dengan pemberitahuan tentang jenis pemanfaatan harta yang dititipkan, pihak BMT Al-Falah Sungai Danau hanya bertanggung jawab atas keutuhan harta yang dititipkan ketika si penitip ingin mengambil harta titipannya.